

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penekatan Sainifik efektif untuk diterapkan pada pembelajaran kimia dengan materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA-1 DAN IPA-3 SMA Negeri 1 Kupang Tengah. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan baik, mengelola waktu dengan tepat sesuai dengan yang direncanakan serta mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk kegiatan pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik dapat yang diperoleh dari kedua pengamat sebesar 3,86 dan termasuk dalam kategori baik sehingga dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas XI IPA-1 dan XI IPA -3 SMA Negeri 1 Kupang Tengah pada materi pokok laju reaksi.

b) Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan pendekatan saintifik meliputi:

1) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dilakukan dengan memberikan angket dan observasi sehingga diketahui nilai rata-ratanya. Nilai angket untuk masing-masing kelas yaitu untuk kelas XI IPA-1 diperoleh rata-rata 0,89 dan untuk kelas XI IPA-3 diperoleh rata-rata

0,88. Sedangkan nilai rata-rata observasi untuk masing-masing kelas yaitu untuk kelas XI IPA-1 diperoleh rata-ratanya 0,86 sedangkan untuk kelas XI IPA-3 diperoleh rata-rata 0,83 dinyatakan tuntas.

2) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-2) dilakukan dengan memberikan angket dan observasi sehingga diketahui nilai rata-ratanya. Nilai angket untuk masing-masing kelas yaitu untuk kelas XI IPA-1 diperoleh rata-rata 0,85 dan untuk kelas XI IPA-3 diperoleh rata-rata 0,84. Sedangkan nilai rata-rata observasi untuk masing-masing kelas yaitu untuk kelas XI IPA-1 diperoleh rata-ratanya 0,86 sedangkan untuk kelas XI IPA-3 diperoleh rata-rata 0,82 dinyatakan tuntas.

3) Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) yang terdiri dari indikator soal essay test dan dinyatakan tuntas sebesar 0,81 dinyatakan tuntas.

4) Ketuntasan indikator hasil belajar psikomotor (KI-4) yang terdiri dari indikator unjuk kerja diperoleh rata-ratanya 0,86 dinyatakan tuntas.

c) Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan saintifik meliputi:

1) Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) yang diperoleh melalui observasi dan angket untuk masing-masing kelas yaitu untuk kelas XI IPA-1 diperoleh rata-rata 89 sedangkan untuk kelas XI IPA-3 diperoleh rata-rata 88 dinyatakan tuntas.

2) Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-2) yang diperoleh melalui observasi dan angket untuk masing-masing kelas yaitu untuk kelas XI

IPA-1 diperoleh rata-rata 90 sedangkan untuk kelas XI IPA-3 diperoleh rata-rata 86 dinyatakan tuntas.

- 3) Ketuntasan hasil belajar kognitif (KI-3) yang diperoleh melalui tugas, nilai kuis dan ulangan untuk masing-masing kelas yaitu untuk kelas XI IPA-1 diperoleh rata-rata sebesar 89 sedangkan untuk kelas XI IPA-3 diperoleh rata-rata sebesar 87 dinyatakan tuntas.
- 4) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) yang diperoleh melalui, presentasi, portofolio dan tes hasil belajar proses untuk masing-masing kelas yaitu untuk kelas XI IPA-1 diperoleh rata-rata 88 sedangkan kelas XI IPA-3 diperoleh rata-rata sebesar 91 dinyatakan tuntas.

2. Gaya kognitif dari setiap siswa berbeda-beda dimana antara kelas XI IPA-1 dan kelas XI IPA-3 dengan jumlah siswa sebanyak 48 orang. Jumlah siswa yang tergolong gaya kognitif field independen berjumlah 21 orang sedangkan jumlah siswa yang tergolong field dependen sebanyak 27 orang siswa.
3. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada berbagai gaya kognitif dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA-1 dan XI IPA-3 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2016/2017.

2. **Saran**

- 1) Bagi guru perlu memperhatikan dan meningkatkan konsep diri dan kreativitas belajar siswa agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Pendekatan pembelajaran ini baik dan efektif dalam pembelajaran, terkhusus pembelajaran sains, untuk itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat

menggunakannya dalam pembelajaran di kelas agar bisa mendapatkan hasil yang baik, pada materi pokok lain yang sesuai.

3) Bagi peneliti lain

- i. Yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan saintifik agar benar-benar menjalankan langkah-langkah pembelajaran sehingga siswa dapat aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan hasil belajarnya.
- ii. Agar memperhatikan dan menanamkan sikap religius dan sosial siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga mempunyai kepribadian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (2002). *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dhiu, margareta. 2002. *Pengantar Pendidikan*. Endeh: Nusa indah
- Hamalik, Oemar, *Metode Belajar Dan Kesulitan- kesulitan Belajar*, Tarsito, Bandung, 1975.
- Kemendikbud. 2013. *Implementasi kurikulum 2013*. Kemendikbud : Jakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto.2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung: ALFABETA
- Keiter, dorothy, *Apa Rahasia Belajar yang Berhasil*, Pusat Bimbingan Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Marina I Rein Tusin, *Aspek- aspek kognitif Dalam Karakteristik Siswa*, Puspen Unika Atma Jaya, Jakarta,1982.
- Nana Sudjana (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nana Sudjana (2002).*Dasar- dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Sinar Baru
- Ratna Wilis Dahar (1996). *Teori- Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Slameto (1995). *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto (2003). *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Marina I Rein Tusin,*Aspek-aspek kognitif dalam siswa*, Puspen Unika Atma Jaya,Jakarta,1982

Moh, Uzer Usman.(2005). *Menjadi Guru Profesional*.Bandung:Rosdakarya

Enco Mulya(2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*(Konsep, Karakteristik, dan Implementasi).
Remaja Rosdakarya: Bandung

Depdiknas (2001). *Pedoman Umum Penyusunan Silabus Berbasis Kemampuan Dasar Siswa Sekolah Menengah Umum*(SMU). Jakarta, Dimenum

Djamara, S.B dan Zain,A(2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineke Cipta

Ratna Wilis Dahar (1996). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga

Ahmadi, Abu dan Prasetya (1997). *Strategi Belajar Mengajar (SBM)*.Bandung: Pustaka Setia

Hamalik, Oemar, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Tarsito,Bandung.1975